

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah di lakukan analisis dengan data-data yang ada, tentang strategi guru Aqidah Akhlak dalam menanggulangi kenakalan peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung yaitu sebagai berikut: tahap awal guru melakukan motivasi, guru menggunakan metode ceramah atau briefing, metode ini dirasa cukup efektif walaupun tergolong metode yang sudah lama karena dengan ceramah guru lebih mudah untuk mengondisikan siswa yang jumlahnya banyak, metode ceramah juga akan membawa imajinasi siswa lebih aktif apabila disampaikan dengan tepat. Kemudian guru sebagai tutor atau contoh, pentingnya guru bukan hanya sebagai pemateri bagi siswa tapi juga sebagai tutor untuk siswanya, pemberian tutor kepada siswa secara langsung akan lebih mempermudah siswa dalam menerima nasihat dari guru agar selalu menjahui segala hal yang merujuk pada kenakalan, dan mendukung anaknya untuk melakukan hal yang sifatnya positif.

Selain itu guru juga menggunakan metode keteladanan yaitu sebagai berikut: yang pertama guru menanamkan keteladanan menggunakan bimbingan, dengan bimbingan siswa dapat diarahkan tentang bagaimana cara berakhlakul karimah. Proses bimbingan ini akan membuat guru lebih mengenal bagaimana karakter dari peserta didiknya, sehingga akan mempermudah guru dalam menularkan keteladanan yang baik dan menjauhkan dari sifat kenakalan, selanjutnya dengan pembiasaan, pembiasaan berperan sebagai pengaplikasian dari kegiatan yang telah diteladani oleh siswa, karena dengan membiasakan siswa untuk mengaplikasikan suatu ilmu yang telah di berikan akan lebih efektif untuk menanamkan keteladanan dari guru dalam diri siswa.

2. Hambatan guru aqidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan peserta didik yaitu sebagai berikut: hambatan ada yang dari dalam dan dari luar, untuk hambatan yang dari dalam seperti sebagian guru yang kurang mendukung untuk penanggulangan kenakalan peserta didik ditambah juga sarana dan prasarana yang kurang memadai. Selain itu juga hambatan dari luar khususnya dari teman bermain inilah yang sangat memberi pengaruh yang banyak, karena dengan adanya hal tersebut akan dipastikan siswa itu akan meniru segala tindakan yang dilakukan oleh teman sepermainannya tersebut, akan tetapi tinggal bagaimana siswa tersebut itu mau mengontrol dirinya agar tidak

terpengaruh dengan temannya. Siswa memang harus dibekali dengan pengetahuan mana teman yang baik dan yang bukan. Dengan pembekalan yang telah diberikan oleh guru tersebut akan dipastikan siswa juga akan bisa membedakan yang baik untuk dijadikan teman dan yang tidak.

3. Dampak guru aqidah akhlak menanggulangi kenakalan peserta didik yaitu sebagai berikut : dampak positif bagi siswa karena dengan adanya hal tersebut siswa akan memiliki akhlak yang mulia serta dapat melakukan tindakan yang sesuai dengan ketentuan agama dan dilingkungan Madrasahnyanya. Selain itu dari hasil observasi yang peneliti temukan mendapati bahwa ada siswa yang akan melakukan suatu tindakan akan tetapi siswa tersebut masih harus berfikir dua kali untuk memilih apakah tindakan tersebut akan berdampak positif atau malah akan berdampak negatif. Dengan adanya hal tersebut, maka kaitannya peran guru dan dampak sangat berkesinambungan khususnya sebagai dampak positif. Saat pelaksanaan observasi peneliti menemukan dampak yang paling signifikan terkait dengan peran guru mengatasi kenakalan tersebut, yaitu dimana siswa mau berfikir terlebih dahulu dan menimbang apakah tindakannya benar atau malah sebaliknya.

Perlu diketahui bahwasanya dalam setiap dampak itu haruslah juga dibarengi dengan usaha atau cara bagaimana guru itu bisa

mengatasi kenakalan peserta didik salah satunya dengan melakukan tindakan keteladanan, pemberian contoh serta proses pembelajaran yang menyenangkan, maka dengan hal ini dampak dari guru mengatasi kenakalan siswa tersebut akan dirasa bermanfaat khususnya bagi siswa dalam kehidupannya.

B. Saran

1. Bagi Kepala MTs Al-Huda Bandung Tulungagung

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menyemangati para guru dalam melakukan strategi menanggulangi kenakalan peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi siswa yang punya akhlak yang baik.

2. Bagi Guru Aqidah Akhlak MTs Al-Huda Bndung Tulungagung

Hendaknya guru Aqidah Akhlak bisa menjadi suri tauladan/figure bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan keagamaan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Bagi Peserta Didik MTs Al-Huda Bandung Tulungagung

Hendaknya lebih menyalurkan kreatifitasnya pada kegiatan-kegiatan yang positif. Jangan sampai terlena dengan masa remaja yang terkadang bisa menghancurkan masa depan. Dalam era globalisasi ini, seharusnya lebih berhati-hati. Dan juga alangkah

baiknya jika mempelajari ilmu agama dengan sungguh-sungguh sebagai bekal di masa depan. Menjadi remaja yang tidak hanya pandai dalam akademis, tetapi juga di barengi dengan keimanan yang kuat, sehingga menjadi seseorang yang sukses dunia dan akhirat.